

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Gejala yang dikeluhkan pada penderita Diabetes Melitus yaitu polidipsia, poliuria, polifagia, penurunan berat badan, dan kesemutan. Berdasarkan penyebabnya Diabetes Melitus dibedakan menjadi DM tipe I dan DM tipe II (*Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di INDONESIA - 2021, 2021*).

Penderita penyakit Diabetes Melitus (DM) di dunia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal tersebut berkaitan dengan jumlah populasi yang meningkat, *life expectancy* bertambah, urbanisasi yang merubah pola hidup tradisional ke pola hidup modern, prevalensi obesitas meningkat dan kegiatan fisik berkurang. Diabetes melitus perlu diamati karena sifatnya yang kronik progresif, jumlah penderita semakin meningkat dan banyak dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya penurunan kualitas hidup terutama akibat komplikasi yang ditimbulkan (Hasdianah, 2012).

*World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah pasien DM yang cukup besar pada tahun-tahun mendatang. Badan kesehatan dunia WHO memprediksi kenaikan jumlah pasien DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Prediksi *International Diabetes Federation* (IDF) juga menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2030 terdapat kenaikan jumlah pasien DM dari 10,7 menjadi 13,7 juta pada tahun 2030 (*Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di INDONESIA - 2021, 2021*).

Diabetes Melitus merupakan penyakit jangka panjang sehingga memerlukan pengobatan jangka panjang. Terapi dengan obat antidiabetes pada prinsipnya adalah untuk mengendalikan kadar glukosa darah hingga mendekati batas normal (Almasdy et al., 2015). Untuk menjaga gula darah normal, upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan obat diabetes atau sering disebut Obat Hipoglikemik Oral (OHO) dan menggunakan insulin (Kurniawati & Afriadi, 2017). Obat hipoglikemik oral terdiri dari 8 golongan antara lain golongan sulfonilurea, glinid, biguanid, DPP4 *inhibitor*, SGLT2 *inhibitor*,  $\alpha$ -glucose *inhibitor*, thiazolidinedione, dan agonis GLP-1 (*Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di INDONESIA - 2021*, 2021). Insulin terdiri dari 4 jenis antara lain, insulin kerja pendek, insulin kerja cepat, insulin kerja menengah, dan insulin kerja panjang (*Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di INDONESIA - 2021*, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati & Afriadi, 2017), obat antihyperglykemic oral yang paling banyak digunakan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan adalah golongan biguanid dan golongan sulfonilurea. Sedangkan untuk obat antihyperglykemic injeksi yang paling banyak digunakan adalah insulin kerja cepat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang profil penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana profil penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021 berdasarkan nama obat dan golongan obat?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga tahun 2021 berdasarkan nama obat dan golongan obat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti tentang “Profil Penggunaan Obat Antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga Tahun 2021”.

2. Manfaat Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang Profil Penggunaan Obat Antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Suralaga Tahun 2021.

3. Manfaat bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan informasi untuk penelitian yang berhubungan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di Rawat Jalan.